BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menulis sebuah laporan.

Menurut Suharimi Arikunto (2001:5), menyatakan bahwa :

"Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian."

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Profitabilitas (ROA)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu pendeskripsian penelitian hingga menemukan hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric,* dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Moh. Nazir (2003:54) menyatakan bahwa :

> Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Menurut Andi Supangat (2003:1) adalah sebagai berikut :

”Metode kuantitatif adalah merupakan pernyataan seseorang yang didasarkan pada hasil perhitungan maupun hasil pengukuran dalam bentuk angka (bilangan).”

Sugiono (2010:14) menyatakan bahwa :

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitianm analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk menggambarkan atau menganalisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung.

Metode verivikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan profitabilitas PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian. Menurut Husein Umar (2003 :123) adalah sebagai berikut :

"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses pada saat perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari metode serta prosedur – prosedur dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan hasil penelitian dapat terselesaikan secara baik dan tepat pada waktunya.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan tema, topik dan judul penelitian

   Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan tema penelitian. Tema bisa didapatkan dari fenomena yang sedang terjadi dan dapat diketahui melalui surat kabar, internet, forum ilmiah atau pun pengalaman pribadi. Setelah menetapkan tema, maka dilajutkan dengan penetapan topik penelitian yang berkaitan dengan garis pembahasan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan judul untuk memperjelas ruang lingkup dan bidang telaah dari tema dan topik penelitian.

2. Menentukan identifikasi dan rumusan masalah

   Identifikasi masalah adalah pendeskripsian permasalahan – permasalahan apa saja yang sedang terjadi dalam perusahaan, terutama yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

   Sedangkan rumusan masalah merupakan pertanyaan – pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan pengolahan data.

3. Mencari konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan.

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat mencari referensi teoritis yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Selain itu, penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban semntara terhadap masalah penelitian.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan kepada teori dan didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel dengan metode *non probability purposive*

sample. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2002 – 2009.

6. Pengujian statistik

   Peneliti menggunakan analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang akan dipakai untuk memutuskan apakah uji hipotesis dapat terbukti atau tidak kebenarannya. Penelitian ini menguji adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) digunakan korelasi *Rank Pearson.*

7. Membuat kesimpulan dan saran.

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Sedangkan saran menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel – variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Husein Umar (2003:50)**,** variabel independen dan variabel dependen adalah:

> Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (tergantung) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Sedangkan menurut Sugiono (2010:61) menjelaskan bahwa :
Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Sumber	Skala
Variabel X *Capital Adequacy Ratio*	*"Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan." Lukman Dendawijaya (2005:121)	• Modal Bank = Modal Inti dan Modal Pelengkap • ATMR = Aktiva Tertimbang Menurut Resiko CAR = Modal Bank x 100% ATMR	Laporan Perhitungan Kewajiban Modal Minimum (KPMM) PT BTPN, Tbk. Bandung Tahun 2002-2009	Rasio
Variabel Y Profitabilitas (ROA)	" Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berarti keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber pada kredit yang dipinjamkan." As. Mahmoedin (2004 : 20)	• EBIT = Laba sebelum pajak • Total aktiva ROA = EBIT x 100% Total Aktiva	Neraca dan Laporan Laba – Rugi PT BTPN, Tbk. Bandung Tahun 2002-2009	Rasio

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117), pengertian populasi yaitu sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya"

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu neraca, laporan laba - rugi tahun 1958 - 2009 dan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tahun 2002 – 2009 PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung. Populasi laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sejak tahun 2001 karena sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/ 21/ PBI/ 2001 pasal 2 tentang kewajiban modal minimum bank yang menetapkan bahwa rasio kecukupan modal harus mencapai 8% yang mulai berlaku sejak awal tahun 2002, sehingga untuk pengolahan data Capital Adequacy Ratio penulis menggunakan populasi yang ada atau menggunakan metode sensus.

2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka dilakukan teknik pengambilan sampel yang tepat.

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah:

"Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Menurut Sugiyono (2010:118) pengertian teknik sampling adalah:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel"

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:122) pengertian *nonprobability sampling* adalah:

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih oleh penulis adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2010:124) yang dimaksud dengan *sampling purposive* adalah:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data terbaru.
2. Data neraca dan laporan rugi – laba yang diambil adalah 8 tahun dari tahun 2002 sampai tahun 2009, mengikuti pengambilan seluruh data laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk Bandung yang berjumlah 8 tahun.
3. Sampel yang diambil sebanyak 8 tahun yang kemudian dibagi menjadi per semester sehingga berjumlah 16 semester karena sudah dianggap representatif atau mewakili untuk dilakukan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA) yang bersumber pada neraca dan laporan laba - rugi PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung selama 8 tahun yaitu dari tahun 2002 – 2009.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari neraca, laporan laba - rugi dan laporan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung. Data primer digunakan untuk mendapatkan fenomena yang terjadi pada perusahaan dengan wawancara langsung dengan Ibu Mella selaku *Operation Supervisor* KCP Bank Tabungan Pensiun Nasional Cikapundung Bandung.

3.2.4.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh data-data dengan mengadakan serangkaian penelitian dan observasi yang ada hubungannya dengan materi skripsi. Untuk itu dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti : buku-buku , materi kuliah, dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji. Penelitian ini berguna untuk memperoleh data sebagai landasan teoritis dalam membandingkan, membahas dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan :

   a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak – pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait di PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung

   b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA).

Agar diperoleh variabel X yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) penulis menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Terimbang Menurut Risiko}} \text{ x } 100\%$$

Sumber: Lukman Dendawijaya (2005:121)

Sedangkan untuk memperoleh variabel Y yaitu profitabilitas menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : As. Mahmoedin (2004:20)

Adapun maksud penulis melakukan analisis ini yaitu untuk mengetahui perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2002 tahun 2009.

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengertian regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2008:261) menyatakan bahwa:

”Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.

$$Y'=a+bX$$

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X2 - (\sum X)2}$$

Keterangan :

Y	=	*Capital Adequacy Ratio* (CAR)
X	=	Profitabilitas (ROA)
n	=	Banyaknya sampel
a	=	Nilai Konstan
b	=	Angka arah atau koefisien regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui efek perubahan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2006:213), menyatakan bahwa :

” Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama.”

Penulis menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* karena dalam penelitian ini penulis mempergunakan skala pengukuran rasio dan skala pengukuran rasio tersebut dapat diukur dengan analisis Korelasi *Product Moment.*

Analisis *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas(ROA) pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung. Rumus dari analisis *Korelasi Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2010:255)

Keterangan :
r = Koefisien korelasi
X = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
Y = profitabilitas (ROA)
n = Banyaknya sampel

Angka korelasi berkitar antara 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka korelasi menetukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Korelasi dapat positif dan negatif, korelasi positif menunjukan arah yang sama hubungan antar variable artinya jika variable X besar maka variable Y semakin besar, sedangkan jika korelasi negatif menunjukan arah yang berlawanan, artinya jika variable X besar maka variable Y kecil.

Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:257)

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: J.Sarwono (2005 : 481)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis ditetapkan yaitu Hipotesis nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha). Ho adalah penetapan dugaan tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap

variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada pengaruh antara variabel X terhadap varibel Y penetapan dugaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

Ho : $\rho = 0$ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung

Hi : $\rho \neq 0$ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk. Bandung

2. Menetapkan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) dengan uji satu pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-1). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan :

- Angka probabilitas (SIG) < 0,05 hubungan kedua variabel signifikan
- Angka probabilitas (SIG) > 0,05 hubungan kedua variabel tidak signifikan

Tingkat signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95% maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

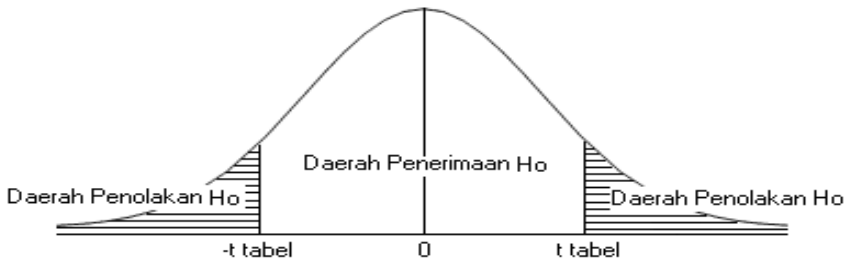
Untuk menguji signifikansi suatu koefisien *Korelasi Pearson Product Moment* menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t : nilai uji t
r : koefisien *Korelasi Product Moment*
n : jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.1
Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Satu Pihak